

RIWAYAT HIDUP



Ainin Miliyah dilahirkan pada Tanggal 21 September 1993 di Gresik, Jawa Timur, anak Keempat dari lima bersaudara, Pasangan Bapak Munib dan Ibu Kasmini. Pendidikan dasar dan menengah telah ditempuh di kampung halamannya di Gresik. Tamat Sekolah Dasar tahun, MTs tahun 2009, dan MA pada tahun 2012.

Ainin Miliyah menempuh studinya di Universitas Muhaammadiyah SBY.

Serta lulus mendapat gelar sarjana (S1) program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Universitas Muhammadiyah Surabaya

SINOPSIS

Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata

Cinta di Dalam Gelas, menceritakan tentang perjuangan seorang Maryamah binti Zamzani atau bisa dipanggil Enong. Perjuangan Maryamah yang tidak mengenal lelah dalam mengatasi kesulitan dan himpitan hidup. Maryamah yang sudah miskin secara struktural menjadi lebih terhimpit lagi ketika nasib tidak berpihak lagi padanya. Hal ini terjadi saat penopang hidupnya yaitu ayahnya Zamzani meninggalkan keluarga dan Maryamahlah yang harus berjuang dan menahan himpitan kemiskinan Maryamah masih mempunyai resolusi hidup, Maryamah mengikuti kursus Bahasa Inggris yang sudah ia cita-citakan sejak kelas 6 SD ia ingin menjadi guru Bahasa Inggris. Maryamah disini diceritakan mendapat suami yang kejam Matarom, Matarom ini suami yang suka menyiksa Maryamah dan suka main perempuan. Hingga akhirnya Maryamah dan Matarom bercerai. Dalam novel ini diceritakan permainan catur yang terkenal di Belitung. Permainan catur ini menjadi simbol tersendiri yang bisa menjadi juara. Seperti apa yang telah diraih Matarom, Matarom telah menjadi juara lomba catur selama dua tahun berurut-turut dan terkenal dengan papan catur peraknya. Hal ini yang membuat Matarom begitu sombong akan dirinya. Dari sini Maryamah ingin mengalahkan kesombongan mantan suaminya yang pandai bermain catur. Maryamah sakit hati terhadap Matarom yang seringkali bersikap kasar saat mereka menikah dan seringkali bermain perempuan. Karena inilah Maryamah ingin memberi pelajaran terhadap Matarom dan memperjuangkan harga dirinya tetapi masyarakat tempat tinggal Maryamah sangat menentang adanya perempuan main catur. Maryamah mampu membuktikan bahwa perempuan mampu membuktikan bahwa perempuan mampu sejajar dengan laki-laki dan tidak dianggap sebelah mata lagi. Maryamah mampu mengalahkan Matarom dan menjadi juara abadi tiga tahun berturut-turut. Dari sinilah titik perempuan mulai ikut bertanding dalam ajang pencaturan. Perjuangan Maryamah sebagai perempuan yang ingin dihargai sebagai perempuan tergambar dalam novel ini. Banyak warga kampung yang mencibir bahwa perempuan tidak akan mampu melawan laki-laki. Apalagi hal ini dilakukan oleh Maryamah yang tidak berpendidikan tinggi hanyalah bekerja sebagai pendulang timah.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

562/PB-UMS/EL/VIII/2016

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Gender discrimination in the novel "Love in the glass". Andrea Hirata (A Feminist Approach)
Student's name : Ainin Miliyah
Reg. Number : 20121110010
Department : S1 PBSI

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 23 August 2016



Wahid Hamsia, M.Pd.